

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Konsentrasi *E.coli* pada jarak 300 sebesar 527/100 mL, jarak 600 meter 813/100 mL, dan jarak 900 meter 813/100 mL. Konsentrasi ini melewati baku mutu yang dipersyaratkan dalam Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang Kualitas Air Minum yaitu 0/100 mL.
2. Kualitas air sumur warga sekitar TPA Aia Dingin dilihat dari parameter fisika:
  - a. Konsentrasi *Total Dissolved Solid* (TDS) maksimal berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang Kualitas Air Minum yaitu 500 mg/L. hanya jarak 300 meter yang melebihi baku mutu yaitu 633 mg/L. Sedangkan konsentrasi TDS pada jarak 600 meter dan 900 meter adalah 492 mg/L dan 485 mg/L berada di bawah baku mutu yang telah dipersyaratkan.
  - b. Konsentrasi warna yang terdeteksi di sumur warga pada jarak 300 - 900 meter adalah 8 – 10 TCU. Konsentrasi ini berada dibawah konsentrasi warna yang ditetapkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang Kualitas Air Minum yaitu 15 TCU.
  - c. Berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang Kualitas Air Minum, kualitas air yang baik yaitu air yang tidak berbau dan tidak berasa. Air sumur warga pada jarak 300 -900 meter sesuai dengan baku mutu yaitu tidak berbau dan tidak rasa.
3. Keberdaan TPA mempengaruhi kualitas air tanah. Pada titik sampel sumur yang searah dengan arah aliran air tanah dan terletak lebih rendah dari lokasi TPA memiliki tingkat pencemaran yang lebih tinggi pada pada beberapa parameter dibanding dengan titik sampel sumur yang searah aliran air tanah dan terletak pada lokasi yang lebih tinggi dari TPA sebagai sumber pencemar. Adanya pengaruh jarak antara TPA dengan sumur warga dapat dilihat dari beberapa parameter yaitu TDS dan warna. Dimana penurunan konsentrasi parameter

tersebut berbanding lurus dengan penambahan jarak sumur warga dengan TPA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang dapat diberikan:

1. Diharapkan pada para peneliti agar dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan pola penyebaran dari akumulasi rembesan air lindi sampah (*leachate*) di TPA Aia Dingin.
2. Diharapkan pada para peneliti agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aliran air tanah di sekitar TPA air dingin.
3. Diharapkan pada para peneliti agar memperbanyak parameter dan memperbanyak titik sampling sehingga kualitas air sumur warga sekitar TPA Aia Dingin dapat dianalisis dengan menggunakan metode indeks pencemaran (IP) sehingga dapat mengetahui besar tingkatan pencemaran relatif yang dihasilkan.

